

## ABSTRAK

**Ahmad Haikal 1221060008 (2026) Larangan Israf Perspektif Hadis: Kajian *Ma'ani al-Hadis***

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami konsep israf dalam ajaran Islam, khususnya sebagaimana yang terdapat dalam Hadis Nabi Muhammad SAW. Israf secara umum dipahami sebagai sikap berlebih-lebihan atau melampaui batas dalam menggunakan sesuatu yang diperbolehkan. Islam mengajarkan umatnya untuk memanfaatkan berbagai nikmat Allah SWT secara proporsional dan bertanggung jawab serta melarang sikap berlebihan yang dapat menghilangkan kemaslahatan. Oleh karena itu, Hadis-Hadis yang memuat larangan israf perlu dikaji secara lebih mendalam agar makna dan pesan yang terkandung di dalamnya dapat dipahami secara tepat.

Hadis Nabi SAW sebagai sumber ajaran Islam tidak hanya memuat ketentuan normatif, tetapi juga memberikan pedoman mengenai berbagai aspek kehidupan manusia. Larangan israf dalam Hadis menunjukkan adanya prinsip keseimbangan, kesederhanaan, tanggung jawab, dan pemanfaatan nikmat secara tepat. Namun, pemahaman terhadap Hadis tidak cukup hanya dilakukan berdasarkan makna tekstualnya, karena suatu Hadis memiliki latar belakang, konteks kebahasaan, serta kondisi sosial yang perlu diperhatikan.. Kajian *Ma'ani al-Hadis* menjadi penting untuk memahami Hadis secara lebih komprehensif dalam penelitian ini. Kajian *Ma'ani al-Hadis* berupaya mengungkap makna Hadis dengan memperhatikan aspek kebahasaan, konteks historis, pemahaman terhadap Hadis-Hadis terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersumber pada kajian kepustakaan dengan menggunakan kajian *Ma'ani al-Hadis*. Sumber data primer berasal dari kitab-kitab Hadis mu'tabar, yaitu *kutubuttis'ah*. Penelitian diawali dengan melakukan *takhrij* terhadap Hadis-Hadis yang berkaitan dengan larangan israf, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terhadap kualitas Hadis melalui kajian sanad dan matan. Selanjutnya, Hadis-Hadis tersebut dianalisis melalui kajian *Ma'ani al-Hadis* dengan memperhatikan aspek kebahasaan, konteks historis, pemahaman ulama, serta keterkaitannya dengan Al-Qur'an dan Hadis-Hadis lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hadis-Hadis tentang larangan israf memiliki kualitas Hadis yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan penelitian sanad dan matan. Kajian *Ma'ani al-Hadis* terhadap Hadis-Hadis tersebut menunjukkan bahwa larangan israf tidak hanya bermakna larangan melakukan sesuatu secara berlebihan, tetapi juga mengandung prinsip keseimbangan, kesederhanaan, tanggung jawab, dan pemanfaatan nikmat Allah SWT secara proporsional. Dengan demikian, pemahaman terhadap Hadis larangan israf menunjukkan bahwa Islam memberikan pedoman agar manusia mampu menggunakan berbagai nikmat dan sumber daya secara tepat, tidak melampaui batas, serta tetap memperhatikan kemaslahatan dalam kehidupan.

**Kata Kunci:** Israf, Kritik Hadis, *Ma'ani al-Hadis*.